

## ABSTRAKSI

Sukamto, manfaat perhitungan harga pokok produksi Wood Working pada CV. Nilam Jaya Palembang (dibawah bimbingan Bapak Drs. Yusuf Haryono, AK dan Ibu Hildasari W., SE, AK, MM ).

Skripsi ini pada dasarnya membahas mengenai unsur-unsur biaya yang tercakup dalam perhitungan harga pokok produksi, pengalokasian biaya dan manfaat perhitungan harga pokok produksi wood working tersebut.

Manfaat yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi wood working dan mengetahui apakah perhitungan harga pokok produksi wood working yang telah diterapkan oleh perusahaan telah sesuai dengan teori akuntansi biaya yang telah dipelajari penulis selama dalam masa perkuliahan.

Untuk mendapatkan perhitungan harga pokok produksi wood working yang tepat dan relevan, maka kiranya perlu dilakukan adalah dengan pengklasifikasian biaya dan merincikan secara baik unsur-unsur biaya yang merupakan bagian dan bukan bagian dari harga pokok produksi wood working.

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan CV. Nilam Jaya Palembang ditentukan beberapa masalah yaitu : Perusahaan membebankan biaya angkut/bongkar muat bahan baku kedalam perkiraan biaya overhead pabrik, dimana seharusnya biaya angkut/bongkar muat bahan baku tersebut ditambahkan kedalam harga pembelian bahan baku, sehingga akan menambah harga perolehan bahan baku dan perusahaan tidak membebankan biaya pengemasan/packing kedalam perkiraan biaya penjualan/biaya marketing yang seharusnya biaya pengemasan/packing adalah merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sehubungan dengan pengemasan hasil produksi untuk dijual atau diekspor, selain itu perusahaan tidak membedakan harga pokok produksi wood working untuk per jenis produk yang dihasilkan.

Untuk analisa selanjutnya penulis menyarankan agar biaya angkut/bongkar muat bahan baku dari lokasi bahan baku ke lokasi pabrik dibebankan sebagai biaya overhead pabrik sebaiknya ditambahkan pada harga perolehan bahan baku, biaya pengemasan/packing yang dibebankan sebagai biaya overhead pabrik sebaiknya dibebankan kedalam biaya penjualan dan sebaiknya juga perusahaan membedakan harga pokok produksi wood working untuk per jenis produk yang dihasilkan.